

## **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA HIKAYAT KELAS XI BAHASA**

**Rika Prasetiawati**

Madrasah Aliyah Negeri Tuban  
Jl. HOS Cokroaminoto No. 04 Tuban  
Hp: 081332440684 Pos-el: arrisa4@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban, (2) mendeskripsikan kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan, meliputi (a) kevalidan, (b) kepraktisan, (c) keefektifan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar validasi (ahli pembelajaran Bahasa Indonesia, ahli kebahasaan, ahli pembelajaran sastra Indonesia dan ahli grafika), soal uji kompetensi (berupa soal pilihan ganda yang terdapat dalam bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan), soal uji materi (berupa soal isian yang terdapat dalam bahan ajar membaca hikayat) dan lembar observasi (lembar observasi aktivitas guru dan siswa).

**Kata kunci:** pengembangan bahan ajar membaca hikayat membaca hikayat

**Abstract:** The purpose of this study were (1) to describe the process of the development of teaching materials read the saga of eleventh grade language, (2) describe the quality of teaching materials read the saga of eleventh grade Language developed, including (a) the validity, (b) practicality, (c) effectiveness. This research is the development (Research and Development) is a research method used to produce a particular product. Data collection instruments used include sheet validation (learning experts Indonesian, a language, learning experts Indonesian literature and expert graphics), about the competency test (in the form of multiple choice questions contained in teaching materials reading the saga developed), the issue of judicial review (in the form of about stuffing contained in teaching materials reading saga) and sheets of observations (observations sheet activities of teachers and students).

**Keywords:** development teaching materials reading saga

### **PENDAHULUAN**

Membaca hikayat sebagai salah satu standart kompetensi (SK) yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran sastra Indonesia di kelas XI Bahasa harus benar-benar diupayakan oleh guru agar

siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami isi hikayat. Apalagi jika dikaji lebih dalam, isi hikayat penuh dengan ajaran moral dan nilai didik yang tinggi sehingga kegiatan membaca hikayat tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan

peserta didik kelak. Oleh karena itu perlu adanya penelitian pengembangan suatu bahan ajar yang sesuai.

Pembelajaran membaca hikayat untuk siswa kelas XI Bahasa juga memerlukan pengembangan bahan ajar. Pentingnya pengembangan bahan ajar membaca hikayat karena adanya kebutuhan siswa dan guru. Kebutuhan tersebut terlihat dari beberapa hal, yaitu kurangnya minat siswa pada saat pembelajaran membaca hikayat, sulitnya guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang isi dari hikayat, masih minimnya buku penunjang yang berkaitan dengan membaca hikayat.

Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan bahan ajar membaca hikayat untuk siswa kelas XI Bahasa. *Pertama*, saat ini sudah ada buku penunjang pembelajaran akan tetapi masih bersifat umum. Buku penunjang tersebut berupa buku teks pelajaran yang berisi semua materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI Bahasa SMA/MA. Materi membaca hikayat yang terdapat dalam buku teks belum dibahas secara menyeluruh, contoh-contoh yang diberikan pun masih terbatas. *Kedua*, belum tersedia buku yang berisi pengembangan bahan ajar membaca hikayat untuk siswa kelas XI Bahasa. *Ketiga*, siswa cenderung lebih suka dengan buku-buku yang menyenangkan. Buku yang mampu menarik minat siswa untuk belajar dan mengembangkan daya imajinasinya. *Keempat*, secara umum KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran membaca hikayat masih rendah (dari KKM 80, rata-rata siswa kelas XI Bahasa mendapat nilai 70 (*Data nilai dari guru sastra Indonesia pada pembelajaran membaca hikayat tahun ajaran 2014-2015*)).

Dalam pembelajaran membaca hikayat, siswa dan guru membutuhkan

kerjasama, baik kerjasama antara guru dan siswa maupun kerjasama antar siswa. Selain itu, siswa dan guru juga perlu mengintegrasikan hikayat ini dalam kegiatan membaca dan menulis, agar didapatkan pemahaman yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Atas dasar pemikiran tersebut penulis bermaksud untuk membuat pengembangan bahan ajar membaca hikayat untuk kelas XI Bahasa.

Latar belakang di atas menegaskan bahwa keterampilan membaca sangat penting bagi pembelajaran sastra. Keterampilan membaca menumbuhkan pengertian penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Kegiatan membaca karya sastra berkaitan erat dengan pelatihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Berdasarkan prinsip-prinsip pengajaran sastra di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran sastra memberikan kontribusi yang positif terhadap pendidikan. Dengan catatan, guru dalam mengajarkan sastra harus tetap bermuara pada membaca sastra. Selain itu, pada kenyataannya pembelajaran membaca hikayat belum diajarkan secara tepat. Misalnya dalam pembelajaran membaca hikayat, pembelajarannya masih dilakukan dengan memberikan sinopsis naskah hikayat bukan naskah secara utuh, hal ini yang menyebabkan siswa tidak dapat memahami karya sastra secara utuh.

Kurangnya bahan ajar yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca hikayat juga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran membaca hikayat. Bahan ajar yang ada di lapangan belum memenuhi tingkat keterbacaan siswa XI Bahasa. Pada umumnya guru dan siswa menggunakan

bahan ajar hikayat yang terdapat dalam buku teks pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan sekolah. Buku teks pelajaran yang dipakai guru dan siswa tersebut memuat materi membaca hikayat yang masih terbatas. Bahan ajar yang disajikan kepada siswa hendaknya sesuai dengan standardisasi bahan ajar yang berlaku, namun pada kenyataannya bahan ajar yang ada di lapangan masih terbatas. Hal ini dapat dilihat dari aspek materi, penyajian materi, aspek bahasa dan aspek grafika dari bahan ajar tersebut. Selain itu, secara keseluruhan buku buku yang digunakan tersebut belum ada yang mengulas tentang bentuk sastra selain hikayat misalnya *legenda, mite atau fabel* sesuai materi pembelajaran sastra Indonesia kelas XI Bahasa pada kompetensi dasar membaca hikayat ( KD 3.3 silabus sastra Indonesia kelas XI Bahasa kurikulum 2006) yang disesuaikan dengan daerahnya masing-masing secara mendalam.

Sesuai dengan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa (2) Mendeskripsikan kualitas bahan ajar membaca hikayat siswa kelas XI Bahasa yang dikembangkan (a) mendeskripsikan kualitas kevalidan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa (b) mendeskripsikan kualitas kepraktisan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa (c) mendeskripsikan kualitas keefektifan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian pengembangan (*Research and Development*). Borg and Gall menyatakan bahwa *Research and*

*Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:297). Penelitian yang dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa kemudian menguji penerapannya pada pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur penelitian pengembangan. Tahap pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa adalah (1) mengidentifikasi potensi dan masalah (2) mengumpulkan data atau informasi (3) mendesain produk (4) validasi desain (5) perbaikan desain (6) uji coba produk (7) revisi produk (8) uji coba pemakaian (9) revisi produk (10) pembuatan produk masal.

Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu (1) subjek penelitian untuk mendapatkan data proses pengembangan bahan ajar membaca hikayat adalah siswa kelas XI Bahasa MAN Tuban, adalah siswa kelas XI jurusan Bahasa, (2) subjek penelitian untuk mendapatkan data kualitas terbatas prototipe bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa adalah siswa kelas XI Bahasa MAN Tuban, guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI Bahasa MAN Tuban dan ahli validasi pembelajaran bahasa, ahli kebahasaan, ahli desain grafis dan ahli pembelajaran sastra Indonesia.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2006:118). Data dalam penelitian pengembangan ini adalah (1) proses pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI bahasa dan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI jurusan bahasa MAN Tuban (2) Kualitas pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN

Tuban. Sedangkan sumber data dalam penelitian pengembangan ini adalah (1) data proses pengembangan diperoleh dari hasil catatan lapangan (2) data kualitas pengembangan diperoleh dari validator (ahli di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, kebahasaan dan desain grafis); data kepraktisan diperoleh dari hasil uji coba bahan ajar yang dikembangkan dan data keefektifan pengembangan diperoleh dari aktivitas guru dan siswa pemakai bahan ajar membaca hikayat.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data berupa (1) catatan lapangan (2) lembar uji validasi (3) tes dan (4) observasi. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian pengembangan bahan ajar membaca hikayat ini diwujudkan dalam langkah-langkah (1) langkah-langkah pengumpulan data proses pengembangan dan (2) langkah-langkah pengumpulan data kualitas pengembangan. Pengumpulan data kualitas pengembangan dihitung berdasarkan perhitungan skala Likert. Berdasarkan hasil analisis lembar penilaian, dapat disimpulkan bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan layak digunakan atau tidak dengan berpedoman pada skala Likert (dalam Trisnawati, 2013:108)

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada penelitian ini meliputi dua hal, yaitu (1) proses pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban, (2) kualitas bahan ajar membaca hikayat untuk siswa kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan.

Proses pengembangan bahan ajar membaca hikayat ada dua proses pengembangan yang sudah dilaksanakan,

yaitu (1) tahap catatan lapangan kebutuhan bahan ajar, dan (2) tahap catatan lapangan bahan ajar yang ada.

Bahan ajar membaca hikayat agar dapat diketahui kualitasnya serta kelayakannya, maka dihasilkan kualitas buku ajar berdasarkan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

Bahan ajar membaca hikayat agar dapat diketahui kevalidannya maka akan dipaparkan kualitas buku ajar berdasarkan kelayakan isi, penyajian, bahasa, kegrafikaan dan pembelajaran sastra Indonesia.

## Hasil Validasi

Berikut dipaparkan hasil validasi: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan isi diperoleh nilai 92% (kriteria sangat berkualitas dan layak untuk digunakan)

Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan penyajian diperoleh nilai 88% (kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan).

Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan bahasa diperoleh nilai 86,6% (kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan).

Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan kegrafikaan diperoleh nilai 96,6% (kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan).

Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban

yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan pembelajaran Sastra Indonesia diperoleh nilai 88%(kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan).

### **Kualitas Bahan Ajar Membaca Hikayat Berdasarkan Kepraktisan**

Hasil belajar siswa diperoleh setelah siswa mengerjakan soal uji kompetensi pada bahan ajar membaca hikayat. Siswa dikatakan tuntas melaksanakan tes/latihan uji kompetensi apabila siswa mendapat nilai  $\geq$  KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80 (sesuai KKM yang telah ditentukan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI Bahasa MAN Tuban). Berikut hasil belajar siswa saat implementasi bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan.

### **Hasil Belajar Siswa saat Uji Coba Bahan Ajar**

Hasil belajar siswa pada uji coba satu yang diperoleh dari nilai uji materi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan bahan ajar membaca hikayat dengan sangat efektif karena nilai ketuntasan belajar klasikal adalah 100% dan bahan ajar layak digunakan.

Hasil belajar siswa pada uji coba kedua yang diperoleh dari nilai uji kompetensi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan bahan ajar membaca hikayat dengan sangat efektif karena nilai ketuntasan belajar klasikal adalah 100% dan bahan ajar layak digunakan.

### **Kualitas Bahan Ajar**

Observasi aktivitas guru saat bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan diimplementasikan di kelas diperoleh nilai 100% (kriteria sangat efektif dan

bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan layak digunakan).

Observasi aktivitas siswa saat bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan diterapkan di kelas diperoleh nilai 87,5%(kriteria sangat efektif dan buku ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan layak digunakan).

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban adalah layak digunakan atau sudah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai bahan ajar. Berikut simpulan dari masing-masing aspek yang ada pada hasil penelitian dalam bab IV selama dilaksanakan pengembangan bahan ajar membaca hikayat kelas XI MAN Tuban. Bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan agar dapat diketahui kualitasnya serta kelayakannya, maka disimpulkan kualitas bahan ajar membaca hikayat berdasarkan unsur kevalidan, kepraktisan dan keefektifan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.

Bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan agar dapat diketahui kevalidannya, maka disimpulkan kualitas bahan ajar membaca hikayat berdasarkan unsur kevalidan, kelayakan isi, penyajian, bahasa, pembelajaran sastra Indonesia dan kegrafikaan.

Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan isi diperoleh nilai 92% (kriteria sangat berkualitas dan layak untuk digunakan). Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan penyajian diperoleh nilai 88% (kriteria sangat berkualitas dan

layak digunakan). Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan bahasa diperoleh nilai 86,6%(kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan). Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan pembelajaran Sastra Indonesia diperoleh nilai 88%(kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan). Kualitas bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan berdasarkan validasi kelayakan kegrafikaan diperoleh nilai 96,6%(kriteria sangat berkualitas dan layak digunakan).

Bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan agar dapat diketahui kepraktisannya, maka disimpulkan aspek-aspek yang diteliti saat uji coba bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban, sebagai berikut. Observasi aktivitas guru saat bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan diimplementasikan di kelas diperoleh nilai 100% (kriteria sangat efektif dan bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan layak digunakan). Observasi aktivitas siswa saat bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban yang dikembangkan diimplementasikan di kelas diperoleh nilai 87,5%(kriteria sangat efektif dan buku ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan layak digunakan). Bahan ajar membaca hikayat yang dikembangkan agar dapat diketahui keefektifannya, maka disimpulkan aspek-aspek yang diteliti saat uji coba bahan ajar membaca hikayat kelas XI Bahasa MAN Tuban, sebagai berikut. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai uji kompetensi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan bahan ajar membaca hikayat dengan sangat efektif

karena nilai ketuntasan belajar klasikal adalah 100% dan bahan ajar layak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD, SMP, SMA, SMK*. Jakarta: BSNP.
- Doyin, Mukh. 2005. *Kata Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Teras Pustaka.
- Diananingsih. 2009. "Strategi Peer Leason Melalui Teknik Penyajian Lisan (Bercerita) Upaya Meningkatkan Pembelajaran Apresiasi Sastra Melayu Klasik Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2008/2009".
- Haryanto. 2009. "Pengembangan Bahan Ajar Membacakan Puisi untuk Siswa SMA dengan Teknik Latihan Menyiasati diri dan Menyiasati Puisi". *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kitao, Kenji. 1997. "Selecting and Developing Teaching/Learning Materials". *Journal International of TESL*, IV:4.
- Lickona, Thomas. 2009. *Educating for Character*. Internet: dalam <http://topatopeng.smamda.org/2015/05/2>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (cetakan ke-20)